

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, PROGRAM
PELATIAN DAN PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI BANK UMUM KOTA SURAKARTA**



Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

RAKA CAKRA HUTAMA

B 200 120 211

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, PROGRAM
PELATIAN DAN PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI BANK UMUM KOTA SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RAKA CAKRA HUTAMA

B 200 120 211

Telah di periksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, PROGRAM
PELATIAN DAN PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI BANK UMUM KOTA SURAKARTA**

OLEH

RAKA CAKRA HUTAMA
B 200 120 211

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari sabtu 21 januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan penguji

Dewan Penguji:

1. **Dra. Rina Trisnawati, Ak, M.Si, PhD**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Eko Sugiyanto, M.Si**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Eny Kusumawati, Ak, SE, MM**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Januari 2017

Penulis



(RAKA CAKRA HUTAMA)

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI SISTEM, PROGRAM
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL,
DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN FORMALISASI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI DI BANK UMUM KOTA SURAKARTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di bank umum yang ada di Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bank umum yang ada di Surakarta. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah 36 responden, 14 responden karyawan dari Bank Danamon dan 22 responden karyawan dari Bank BTN. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang dibantu dengan *software* SPSS 21.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal SI, dan formalisasi pengembangan SIA berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan SIA

ABSTRACT

This study purposes to analyze the influence of the system user involvement in the development of SIA, training and education programs, personal technical ability SI, top management support, and the formalization of the development of the SIA on the performance of accounting information systems at commercial banks in Surakarta. The population in this study is employees of a commercial bank in Surakarta. The method to determine sample used purposive sampling, the sample are 36 respondents, 14 respondents employees of Bank Danamon and 22 respondents employees of Bank BTN. Data were analyzed using linear regression with SPSS software version 21.00.

These results suggest the involvement of users of the system variables in the development of SIA, training and education programs, technical skills and personal SI SIA formalization development significantly affect the performance of the accounting information system. Top management support variables did not significantly affect the performance of the accounting information system.

Keywords: *system user involvement in the development of SIA, training and educational programs, personal technical ability SI, top management support, formalization of development of SIA, the performance of the accounting information system*

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi berkembang begitu pesat, dan tidak bisa dipungkiri teknologi merupakan kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern. Keberadaan teknologi memberikan pengaruh berbagai aspek kehidupan. Baik kehidupan secara individu, sosial maupun yang terkait dengan dunia usaha atau bisnis. Penggunaan teknologi dengan sistem komputerisasi sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji. Peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti dan Gui, 2008) dalam Antari, Diatmika, dan Adiputra, (2015). Hongjiang (2009) dalam Antari, Diatmika, dan Adiputra (2015) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi, yaitu untuk menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi.

Teknologi informasi merupakan alat yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Penggunaan teknologi

informasi yang baik dan berkelanjutan akan menimbulkan sebuah sistem informasi yang baik pula. Organisasi yang menggunakan sistem informasi yang baik akan memperoleh keunggulan bersaing. Menurut Handayani (2002), sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan keakuratan informasi yang dihasilkan. Dengan adanya berbagai keunggulan ini, maka semakin banyak pula pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi.

Persaingan antar perusahaan juga menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk tetap dapat eksis secara kompetitif dan menjawab setiap tantangan perusahaan dari masyarakat. Selain itu, tidak sedikit pula perusahaan yang mengalami kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang terletak saat proses menghasilkan informasi tersebut. Proses menghasilkan informasi akuntansi yang sehari-hari dilaksanakan menurut sistem yang diterapkan pada setiap perusahaan pelaksanaannya tidak terlepas dari permasalahan (Prabowo, Sukirman, dan Hamidi, 2013). Menurut DeLone dan Raymond (1998) dalam Prabowo, Sukirman, dan Hamidi (2013) penerapan suatu sistem dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan atau kegagalan sistem.

Baik buruknya kinerja dari sebuah Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan pemakaian dari Sistem Informasi Akuntansi itu sendiri (Almilia dan Brilliantien, 2007). Soegiharto (2001) dan Tjhai Fung Jen (2002) dalam Sulastri, Tanjung, dan Pebrina (2010) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, lima diantaranya antara lain: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Kemampuan teknik personal SI, Dukungan manajemen puncak, dan Formalisasi pengembangan SI.

Saat ini, industri perbankan mengalami perkembangan yang pesat, untuk mengimbangi adanya perkembangan pada industri perbankan, setiap industri

perbankan tentu menggunakan Sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dilakukan agar menghasilkan informasi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan setiap penggunanya. Ketersediaan informasi yang berkualitas dan baik pada industri perbankan adalah hal yang sangat penting dikarenakan industri perbankan ini merupakan industri yang berhubungan langsung dengan masyarakat luas.

Pada industri perbankan wajib untuk mengadakan suatu pemrosesan informasi akuntansi yang lebih baik. Setiap industri perbankan menggunakan suatu sistem yang mengatur segala proses akuntansi untuk menghasilkan keluaran yang dapat memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi di perbankan itu penting karena dengan sistem informasi akuntansi setiap industri perbankan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan para pemakai. Selain itu, ketersediaan Sistem Informasi Akuntansi yang memadai sangat dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis perbankan yang semakin ketat. Jadi dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja SIA di bank umum Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pemakai sistem dalam pengembangan SIA, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal SI, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan SIA terhadap kinerja SIA di bank umum Kota Surakarta.

1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) berteori bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu

persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) yang didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan teknologi akan membuat dirinya bebas dari upaya atau lebih mudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Venkatesh *et al*, 2003).

TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan sistem informasi. Model TAM menjelaskan perilaku para pengguna teknologi informasi dengan melihat dari perspektif kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

1.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nurhayanti (2007) dalam Imana (2013), kinerja (Performance) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang terutang dalam rencana strategik suatu organisasi. Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah kualitas dan kuantitas dari kumpulan sumber daya, baik manusia maupun peralatan yang diatur untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan (Irawati, 2011) dalam Gustiyan (2014). Berikutnya pengertian kinerja sistem informasi akuntansi menurut Ronaldi (2012) dalam Imana (2013), kinerja sistem informasi akuntansi adalah hasil kerja dari suatu rangkaian data akuntansi yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dan perusahaan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai moral etika yang pada hasil akhirnya menjadi sebuah informasi akuntansi yang mencakup proses transaksi dan teknologi informasi.

1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

a. Keterlibatan Pemakai dalam Pengembangan SIA

Keterlibatan pemakai sistem informasi merupakan partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan SIA sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Partisipasi user didefinisikan oleh Barki dan Hartwick (1989) sebagai perilaku-perilaku, penugasan-penugasan dan aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh pemakai atau wakil-wakilnya selama proses pengembangan sistem (Jogiyanto, 2007 dalam Sudibyo dan Kuswanto, 2010).

b. Program Pelatihan dan Pendidikan bagi Pemakai

Program pelatihan dan pendidikan disini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawannya. Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan SI dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Montazemi, 1998 dalam Gustiyan, 2014). Kegiatan pelatihan ditujukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Selain itu dengan adanya kegiatan pelatihan dapat membangun rasa percaya diri dari user sehingga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan dari user terhadap sistem baru.

c. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan

sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai (Gustiyan, 2014).

d. Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak berkaitan dengan kemampuan manajemen puncak dalam menggunakan komputer, terlibat secara aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi, dan ada harapan yang tinggi dari manajemen puncak terhadap penggunaan sistem informasi (Imana, 2013). Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut (Fitri, 2012) dalam Gustiyan (2014).

e. Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi diartikan sebagai pemberitahuan akan tahap-tahap dari proses pengembangan sistem yang tercatat secara sistematis dan secara aktif melakukan penyesuaian terhadap catatan (Srimindarti dan Puspitasari, 2012) dalam Imana (2013). Formalisasi dilakukan untuk mengurangi keberagaman kebiasaan atau sikap dan terutama untuk mengatur, memprediksi dan mengontrolnya secara efektif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Bank Umum di Kota Surakarta. Sampel pada penelitian ini adalah 15 karyawan dari Bank Danamon dan 22 karyawan dari Bank BTN. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data penelitian dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah regresi linear berganda. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KSIA = \alpha + \beta_1 KPP + \beta_2 PPP + \beta_3 KTP + \beta_4 DMP + \beta_5 FPS + e$$

Keterangan:

- KSIA : kinerja SIA
- α : konstanta
- β : koefisien regresi
- KPP : keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA
- PPP : program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai
- KTP : kemampuan teknik personal SIA
- DMP : dukungan manajemen puncak
- FPS : formalisasi pengembangan sistem
- e : Standar Error

3. HASIL DAN PEMBAHASA

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	B	T	Sig.
(Constant)	-8,327		
KPP	0,675	2,130	0,041
PPP	0,418	2,372	0,024
KTP	0,743	2,293	0,029
DMP	0,276	1,089	0,285
FPS	0,916	3,922	0,000
R²	0,695	F	13,696
		hitung	
Adjusted R²	0,645	Sig.	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2016

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel diatas secara sistematis dapat ditulis persamaannya sebagai berikut:

$$KSIA = -8,327 + 0,675KPP + 0,418 PPP + 0,743 KTP + 0,276 DMP + 0,916 FPS$$

Nilai konstanta sebesar -8,327 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA,

Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal SI, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SI diasumsikan konstan maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan menurun.

Koefisien regresi pada variabel Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA sebesar 0,675 menunjukkan bahwa; jika Pemakai Sistem itu semakin sering terlibat dan aktif dalam pengembangan SIA maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Program Pelatihan dan Pendidikan sebesar 0,418 menunjukkan bahwa; jika Program Pelatihan dan Pendidikan itu semakin sering dilakukan maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Kemampuan Teknik Personal SI sebesar 0,743 menunjukkan bahwa; jika Kemampuan Teknik Personal SI itu semakin kompeten dan berpengalaman maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,276 menunjukkan bahwa; jika Dukungan Manajemen Puncak itu semakin baik maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat.

Koefisien regresi pada variabel Formalisasi Pengembangan SI sebesar 0,916 menunjukkan bahwa; jika Formalisasi Pengembangan SI itu semakin sistematis maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, dan jika *p-value* lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% maka, dapat dikatakan bahwa variabel Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik

Personal SI, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan SI berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut:

- a. Dari perhitungan t hitung dari variabel Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA sebesar 2,130 lebih besar dari t tabel sebesar 2,042, dan nilai sig. sebesar 0,041 lebih kecil dari 5%, sehingga H_1 diterima artinya Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara statistik signifikan.
- b. Dari perhitungan t hitung dari variabel Program Pelatihan dan Pendidikan sebesar 2,372 lebih besar dari t tabel sebesar 2,042, dan nilai sig. sebesar 0,024 lebih kecil dari 5%, sehingga H_2 diterima artinya Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara statistik signifikan.
- c. Dari perhitungan t hitung dari variabel Kemampuan Teknik Personal SI sebesar 2,293 lebih besar dari t tabel sebesar 2,042, dan nilai sig. sebesar 0,029 lebih kecil dari 5%, sehingga H_3 diterima artinya Kemampuan Teknik Personal SI berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara statistik signifikan.
- d. Dari perhitungan t hitung dari variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 1,089 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,042, dan nilai sig. sebesar 0,285 lebih besar dari 5%, sehingga H_4 ditolak artinya Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara statistik signifikan.
- e. Dari perhitungan t hitung dari variabel Formalisasi Pengembangan SI sebesar 3,922 lebih besar dari t tabel sebesar 2,042, dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%, sehingga H_5 diterima artinya Formalisasi Pengembangan SI berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara statistik signifikan.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis secara serentak diperoleh nilai F_{hitung} (13,696) dengan $p\text{-value} = 0,000$ sedangkan F_{tabel} (2,53) dengan ketentuan $\alpha = 5\%$, $df = k-1$ atau $5-1 = 4$, dan $df_2 = n-k$ atau $36-5-1 = 54$, hasil uji dari distribusi F hitung (13,696) lebih besar dari F tabel (2,53) dengan $p\text{-value} 0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal SI, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SI secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dan dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa perumusan model sudah tepat atau *goodness of fit*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (adjusted R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variabel dan mengukur seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R^2) sebesar 0,645, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal SI, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan SI) menjelaskan variasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Bank Umum Kota Surakarta sebesar 64,5% dan 35,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA dengan koefisien regresi sebesar 0,675, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 dengan t_{tabel} sebesar 2,042.

Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Keterlibatan Pemakai Sistem Dalam Pengembangan SIA berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

2. Program Pelatihan dan Pendidikan dengan koefisien regresi sebesar 0,418, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,372 dengan t_{tabel} sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
3. Kemampuan Teknik Personal SI dengan koefisien regresi sebesar 0,743, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,293 dengan t_{tabel} sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Kemampuan Teknik Personal SI berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
4. Dukungan Manajemen Puncak dengan koefisien regresi sebesar 0,276 diperoleh t_{hitung} sebesar 1,089 dengan t_{tabel} sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_4 ditolak, variabel Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh/berpengaruh negatif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
5. Formalisasi Pengembangan SI dengan koefisien regresi sebesar 0,916 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,922 dengan t_{tabel} sebesar 2,042. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_1 diterima, variabel Formalisasi Pengembangan SI berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Hasil

Keterbatasan

1. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan kuisioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga penulis tidak mengawasi secara langsung atas pengisian jawaban tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi-kondisi tertentu masing-masing responden.
2. Faktor pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terbatas pada Keterlibatan Pemakai Sistem dalam Pengembangan SIA, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal SI, Dukungan Manajemen

Puncak, Formalisasi Pengembangan SI. Masih ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Lingkup penelitian terbatas karyawan pada Bank Umum Kota Surakarta yang hanya diwakili oleh Bank BTN dan Bank Danamon saja dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas.

Saran

1. Peneliti berikutnya diharapkan mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.
2. Peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
3. Lingkup penelitian terbatas karyawan pada Bank Umum Kota Surakarta yang hanya diwakili oleh Bank BTN dan Bank Danamon saja dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas. Peneliti selanjutnya disarankan menambah sampel yaitu karyawan di bank yang lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mulyanto. 2009. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Almilia, L.S. & Brilliantien, Irmaya. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*. Jurnal STIE Perbanas Surabaya.
- Antari, K.R.W., Diatmika, P.G., & Adiputra, M.P. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng*. e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 1.

- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung. Lingga Jaya.
- Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini 2009, *Akuntansi keuangan*. Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung.
- Fitri, Nurul. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi pada perusahaan Farmasi di Medan*. Tesis. Medan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi ke-5. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gupta M.P, Kanungo S, Kumar R and Sahu G.P,2007. "A Study of Information Technology Effectiveness in Select Government Organizations in India". *Journal for Decision Makers*. 32(2)
- Gustiyan, Hary. (2014). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*. Jurnal Akuntansi.
- Hall, James A. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Handayani, Rini. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)* (Tesis). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendarti, Henny, dan Gui, A. 2008. *Korelasi Antara Efektivitas Sistem Informasi Penjualan dengan Kinerja User*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2008 (SNATI 2008) ISSN: 1907-5022. Yogyakarta.
- Hongjiang Xu. 2009. *Data Quality Issues for Accounting Information Systems, Implementation: Systems, Stakeholders, and Organizational Factor*. Journal of Technology Research.
- Imana, Braja. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Swalayan yang Ada di Kota Tanjungpinang)*. Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Irawati, Dhiena Fitria. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (studi empiris pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero))*. Universitas Jember.
- Jogiyanto, H.M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi.

- _____. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- Komara, A. (2005). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Undip. SNA VIII .
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurhayanti, Yunita. 2007., *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Minimarket Di Wilayah Jakarta Jakarta*. Jurnal ilmiah akuntansi.
- Prabowo, R.R., Sukurman, & Hamidi. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Kota Surakarta*. JUPE UNS.
- Ronaldi, Hendra. 2012. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol 1. Surabaya.
- Soegiharto. 2001."Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information System". Gadjah Mada International Journal Of Business. May. Vol 2, No. 2. Hal. 177-202
- Srimindarti, Cecilia & Puspitasari, Elen. 2012. *Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Di tinjau dari kepuasan pemakai dan pemakaian SIA yang dipengaruhi oleh partisipasi, kemampuan, dan pelatihan dan pendidikan pemakai SIA*. Jurnal Akuntansi. Semarang.
- Sudiby, S.K. & Kuswanto, H. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR Weleri Makmur Jawa*. Jurnal STIE Dharma Putra Semarang.
- Sulastri, Tanjung,A.R., & Pebrina,S. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Kota Pekanbaru*. Jurnal Ekonomi Volume 18 No. 2.
- Tjhai Fung Jen. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Volume IV No. 2.
- Venkatesh V., Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View". *MIS Quarterly*. 27(3), 425- 475